

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki kecenderungan ingin bergerak untuk menyalurkan segala potensi yang ada pada dirinya. Bentuk-bentuk bagian tersebut disalurkan melalui permainan, bermain bagi anak-anak merupakan hal yang sangat baik untuk menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini akan berpengaruh dengan suatu pemikiran anak disekolah khususnya.

Sebagai upaya guru pendidikan kita berharap pendidikan jasmani dan olahraga khususnya pada permainan tenis meja. Perkembangan dibidang pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam memacu tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Hal ini mengingat pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat memberikan kontribusi efektif terhadap kualitas sumber daya manusia jika dikelola dengan sistem yang baik dan memperhatikan peningkatan mutu peserta didik. Namun demikian masalah peningkatan mutu pendidikan seperti ini telah menjadi masalah yang belum terpecahkan sampai saat ini.

Sekolah merupakan suatu alternatif siswa untuk bisa menyalurkan bakat dan minatnya khususnya dalam kegiatan olahraga atau dalam mata pelajaran penjasokes, khususnya dalam olahraga bola kecil atau dalam hal ini olahraga tenis meja. Tenis meja merupakan olahraga yang baik digemari siswa terutama dalam

Sekolah Menengah Pertama atau SMP, banyak siswa yang mempunyai bakat dimulai dari sekolah menengah pertama.

Contohnya dalam sekolah yang ada di SMP N 16 Gorontalo. Siswa di sekolah tersebut mempunyai minat dalam bermain tenis meja namun yang menjadi permasalahannya yaitu siswa-siswa tersebut belum meningkat sering dengan hasil belajar dan kemampuan dari masing-masing siswa yang ada pada saat ini hingga sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa itu.

Setelah saya melakukan observasi awal di SMP N 16 Gorontalo khususnya kelas VIII.A saya dapat menarik kesimpulan dari jumlah 24 orang terdiri dari 10 orang putra dan 14 orang putri, siswa yang diteliti ditemukan ada 23 siswa atau 95,83% kategori (KS) Kurang Sekali, dan 1 siswa atau 4,17% kategori (K) Kurang. Dengan melihat hasil dari penelitian Observasi awal di atas maka peneliti bertujuan untuk melanjutkan ke siklus I, dan apabila tidak/belum tuntas siklus I maka dilanjutkan lagi ke siklus II begitupun selanjutnya. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas khususnya materi pukulan forehand, sehingga bisa mempengaruhi nilai tersebut.

Sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tenis meja begitu besar sehingga siswa-siswa di sekolah tersebut akan menjadi meningkat teknik dasar siswa dalam bermain tenis meja khususnya pukulan forehand sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dalam permainan tenis meja.

Dengan strategi dan pembelajaran yang tepat, guru akan menciptakan suasana yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa saat ini telah

dikembangkan suatu pendekatan dimana guru dituntut untuk dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Guru merupakan pelaku pendidikan sekaligus motivator utama dalam proses pembelajaran, sehingga mempunyai peran yang amat penting dalam menyukseskan tujuan pendidikan. Itulah sebabnya kualitas dan mutu pembelajaran guru sangat mempengaruhi kualitas anak didiknya. Suatu kegiatan belajar mengajar agar lebih baik apabila ditunjang oleh profesionalisme guru dalam menciptakan interaksi yang bertujuan untuk mencapai target pembelajaran.

Contohnya dalam materi tenis meja. Dalam tenis meja ini yang utama dalam penguasaannya yaitu teknik dasar . Ada beberapa teknik dasar dalam permainan tenis meja , antara lain Pukulan Forehand. Dalam pukulan forehand ini banyak siswa yang belum mampu melakukannya sehingga diperlukan suatu pemecahan masalah yang akan diberikan oleh guru. Dan peneliti terdorong untuk membuat proposal dengan judul **“Meningkatkan Teknik Dasar Pukulan Forehand Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 16 Gorontalo”**.

1.2 Identifikas Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni: kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pukulan forehand pada permainan tenis meja serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, metode

berpasangan meningkatkan teknik dasar pukulan *forehand* pada permainan tenis meja pada siswa VIII SMP N 16 Gorontalo masih kurang dari yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran khususnya materi pukulan *forehand* sehingga perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode berpasangan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan metode berpasangan teknik dasar pukulan *forehand* siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 16 Gorontalo dapat ditinkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan teknik dasar pukulan *forehand* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode berpasangan.. Dengan menggunakan metode berpasangan maka masalah-masalah dalam teknik dasar pukulan *forehand* dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui metode berpasangan diharapkan dapat meningkatkan teknik dasar pukulan *forehand* pada siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 16 Gorontalo. teknik dasar pukulan *forehand* yang dimaksud dapat dipecahkan melalui lima indikator penilaian yaitu: (a) berdiri di belakang meja menghadap ke arah lawan (b) salah satu kaki di depan (c) salah satu tangan memegang bed di samping badan, lengan membentuk sudut 90' (d) pukulan dilakukan dengan menggerakkan bed dari arah belakang ke depan (e) bed harus mengenai bola pada saat bola mencapai titik tertinggi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan teknik dasar pukulan forehand pada permainan tenis meja dengan menggunakan metode berpasangan siswa Kelas VIII.A SMP Negeri 16 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis:

a. Untuk Siswa

Agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja.

b. Untuk Guru

Agar dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien, dan mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, dan sebagai acuan guna menyusun program keaktifan dan pembelajaran.

c. Untuk Sekolah

Agar mendapatkan informasi tentang latihan berpasangan pada pembelajaran, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan, serta dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan teknik dasar pukulan forehand pada siswa Sekolah Menengah Pertama khususnya siswa kelas VIII.A SMP Negeri 16 Gorontalo.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasar pukulan forehand.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang tenis meja. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 16 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang tenis meja agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa